

## Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi

Amelia Oktrivina \*, Shinta Budi Astuti, & Zulfa Nurul Janah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

AKURASI

193

### Abstract

This study aims to analyze the impact of profitability, measured by return on assets and equity, and capital structure assessed through the debt-to-equity ratio on firm value in the transportation sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample consists of 13 companies over a research period from 2017 to 2020, utilizing purposive sampling for sample selection. A total of 52 observations were conducted, employing panel data analysis techniques with the assistance of Eviews 10 software. The results indicate that return on assets and return on equity do not affect firm value during the specified period. In contrast, the debt-to-equity ratio has a positive influence on firm value.

### Public interest statements

This research highlights the importance of understanding factors influencing firm value, such as profitability and capital structure, for stakeholders in the transportation sector. This study offers insights that can aid investors and managers in making informed investment and financial management decisions. The findings are expected to contribute to developing better and more sustainable business practices within the transportation industry.

**Keywords:** Return on asset, return on equity, debt to equity ratio, firm value

**Paper type:** Research paper

✉Corresponding: Amelia Oktrivina. Email: [ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id](mailto:ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id)



© The Author(s) 2023  
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).use.

**ARTICLE INFO:**  
Received 9/14/2023  
Revised 11/22/2023  
Accepted 12/21/2023  
Online First 12/30/2023



AKURASI: Jurnal Riset  
Akuntansi dan Keuangan,  
Vol 5, No. 3, 2023, 193-202  
eISSN 2685-2888

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, yang diukur melalui *return on asset* dan *return on equity*, serta struktur modal yang dinilai dengan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel terdiri dari 13 perusahaan dalam periode penelitian 2017-2020, menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, sebanyak 52 observasi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data panel melalui software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam periode tersebut, sementara *debt to equity ratio* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Pernyataan kepentingan publik

penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas dan struktur modal, bagi para pemangku kepentingan di sektor transportasi. Penelitian ini memberikan wawasan yang dapat membantu investor dan manajer dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan praktik bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan di industri transportasi.

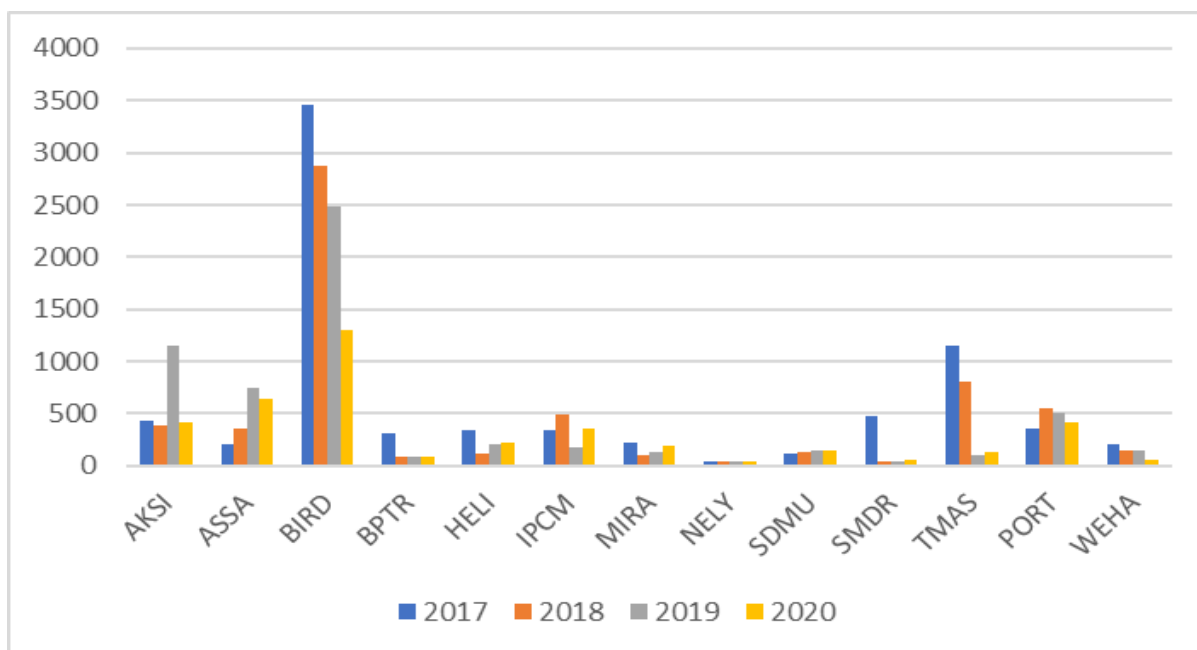
**Kata Kunci:** Profitabilitas (*return on asset*, *return on equity*), Struktur Modal (*debt to equity ratio*), Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 melanda Indonesia, dampak signifikan terasa di seluruh sektor perekonomian, khususnya dalam sektor transportasi. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang ditetapkan melalui INMENDAGRI No. 15 tahun 2021 menimbulkan tantangan besar bagi aktivitas bisnis, mendorong perusahaan untuk tetap fokus mempertahankan tujuan jangka panjang: memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola arus kas, investasi, dan biaya modal, sangat krusial bagi daya tarik investor.

Nilai perusahaan diukur melalui *Price to Book Value* (PBV), mencerminkan seberapa besar pembayaran saham oleh pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Beberapa faktor, seperti profitabilitas dan struktur modal, memengaruhi nilai ini. Profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA mengindikasikan efisiensi penggunaan total aset, sementara ROE menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal sendiri untuk mencapai keuntungan.

Di sisi lain, struktur modal yang sehat, terutama yang dihitung melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), memberikan gambaran mengenai keseimbangan antara utang dan ekuitas. Rasio ini penting untuk menilai sumber dana perusahaan dan kestabilan keuangannya. Kedua elemen ini profitabilitas dan struktur modal saling berkaitan, di mana profitabilitas membantu perusahaan memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, sementara utang dapat memberi kesempatan sekaligus risiko. Fenomena harga saham menjadi indikator tambahan yang menggambarkan nilai perusahaan dan memberikan informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas.



**Gambar 1.**

*Harga Saham Pada Sampel Perusahaan Penelitian Tahun 2017-2020.*

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Gambar 1, fenomena harga saham pada sampel perusahaan yang diteliti menunjukkan adanya fluktuasi, dengan beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan harga saham, sedangkan ada juga perusahaan yang harga sahamnya tetap tidak berubah selama empat tahun terakhir. Contohnya, harga saham Mitra International Resources Tbk stabil di Rp 50 selama periode tersebut, sementara perusahaan lainnya mengalami variasi dalam harga saham mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil studi ini berkontribusi pada klarifikasi ulang pada hubungan profitabilitas dan struktur modal, khususnya di sektor transportasi. Pertama, penelitian diarahkan untuk mengklarifikasi ulang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang sebelumnya masih relative tidak konsisten. Profitabilitas umumnya berdampak positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi sering kali menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi karena menunjukkan kinerja yang lebih baik dan pengembalian yang lebih tinggi bagi investor (Chen & Chen, 2011; Fatima et al., 2023; Satria Andhika et al., 2018). Namun, dalam beberapa kasus, profitabilitas dapat memengaruhi struktur modal secara negatif, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin kurang bergantung pada utang, yang mengarah pada rasio leverage yang lebih rendah, yang terkadang dapat mengurangi nilai perusahaan (Chen & Chen, 2011; Mangesti Rahayu & Saifi, 2020).

Kedua, struktur modal yang optimal, yang menyeimbangkan utang dan ekuitas, dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan manfaat pajak (Gregova et al., 2021; Stekla & Grycova, 2016; Uzliawati et al., 2018). Misalnya, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui perlindungan pajak (Stekla & Grycova, 2016). Sebaliknya, beberapa peneliti menemukan hasil bertolak belakang, dimana tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan, yang berdampak negatif

pada nilai perusahaan (Chen & Chen, 2011; Fatima et al., 2023). Oleh karenanya, studi menawarkan bukti empiris terbaru terkait hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan di sektor transportasi di Indonesia.

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan dan penilaian para investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Hery (2017), *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang berfungsi untuk mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV diperoleh dari perbandingan nilai pasar, yang diukur dengan harga saham saat penutupan, terhadap nilai buku (book value). Profitabilitas, yang diukur dengan ROA, merupakan salah satu faktor penting bagi nilai perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai rasio Return on Assets, semakin baik indikasi bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif. Sebaliknya, nilai rasio ROA yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya kurang baik. Penelitian oleh Bagus et al. (2016) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian oleh Oktrima (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

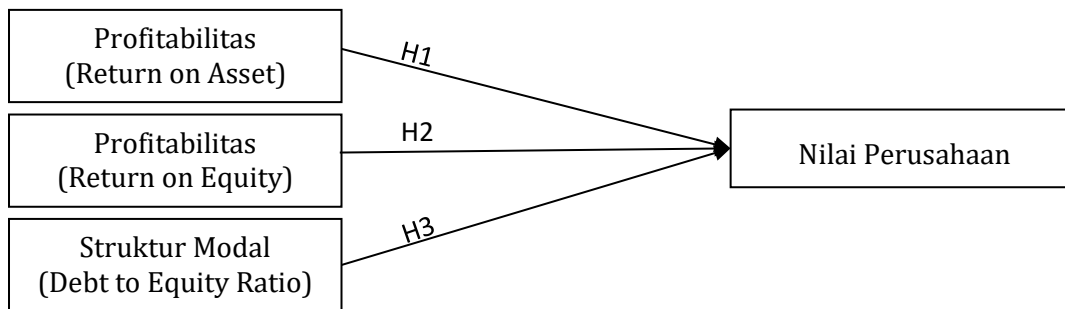
**H1:** Profitabilitas (Return on Assets) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diukur dengan ROE juga merupakan faktor penting bagi nilai perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar rasio Return on Equity, semakin baik, karena hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menyebabkan ketidakpastian bagi investor. Penelitian oleh Pebriani et al. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Nafisah & Halim (2018) berpendapat sebaliknya, bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesisnya adalah:

**H2:** Profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga sangat penting untuk nilai perusahaan, karena menentukan jumlah modal yang dimiliki, baik dari ekuitas internal maupun utang jangka panjang yang menjadi sumber pembiayaan aktivitas bisnis (Kanita & Hendryadi, 2017). Jika struktur modal dikelola dengan baik, ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang, sehingga investor memiliki keyakinan terhadap prospek perusahaan. Penelitian oleh Oktiwiati & Nurhayati (2020) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula, penelitian oleh Siti Pemi Pebriani dan tim juga menemukan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis ini, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

**H3:** Struktur modal (Debt to Equity Ratio) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 1.***Kerangka Pemikiran*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme. Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Hendryadi et al., 2019). Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis dibagi menjadi dua kategori: variabel dependen dan variabel independen. Hasil penelitian bersifat deskriptif, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

### Populasi dan prosedur sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020. Sedangkan sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling, yang berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dan kelayakan data yang digunakan dalam analisis (Hendryadi et al., 2019).

### Pengukuran

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan alat untuk penelitian ini menggunakan software EViews 10.

**Tabel 1.***Operasional Variabel*

| Variabel         | Indikator   | Sumber                   |
|------------------|---|--------------------------|
| Profitabilitas   | ROA = Laba Bersih / Total Aset<br>ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas | Stiyarini (2016)         |
| Struktur Modal   | DER = Total Utang / Total Ekuitas                                   | Kasmir (2016)            |
| Nilai Perusahaan | PBV = Harga Pasar Saham / Nilai Buku Saham                          | Brigham & Houston (2010) |

## HASIL DAN DISKUSI

### Analisis statistik deskriptif

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, Tabel 2 memberikan gambaran deskriptif mengenai beberapa variabel yang diteliti. Data tersebut mencakup empat variabel utama: Profitabilitas (ROA), Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV).

**Tabel 2.**

*Hasil Uji Deskriptif*

| Statistik | PBV   | ROA       | ROE     | DER    |
|-----------|-------|-----------|---------|--------|
| Mean      | 1.928 | 285.207   | -0.367  | 1.529  |
| Maximum   | 8.568 | 14.850    | 29.511  | 21.901 |
| Minimum   | 0.473 | -20.389   | -45.159 | 0.081  |
| Std. Dev. | 1.860 | 2.059.379 | 7.587   | 2.985  |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan analisis data observasi pada Tabel 3, nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maksimum pada 8,568, yang dimiliki oleh PT Jasa Armada Indonesia Tbk pada tahun 2019. Sementara itu, nilai minimum untuk variabel ini adalah 0,473, dimiliki oleh Weha Transportasi Indonesia Tbk pada tahun 2020. Dengan nilai standar deviasi sebesar 1,860 dan rata-rata 1,928, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan transportasi cenderung tinggi dan tidak mengalami fluktuasi yang besar.

Sedangkan untuk profitabilitas (ROA), nilai maksimum yang tercatat adalah 14,850, juga dimiliki oleh PT Nusantara Pelabuhan Handal pada tahun 2017, dan nilai minimum mencapai -20,389 pada tahun 2018. Dengan standar deviasi sebesar 3,532 dan rata-rata -0,085, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan tren yang kurang baik, dengan fluktuasi yang cukup besar. Variabel Profitabilitas (ROE), nilai maksimum ditemukan pada 29,511, milik PT Nusantara Pelabuhan Handal pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum adalah -45,159, juga pada tahun 2018. Dengan standar deviasi sebesar 7,587 dan rata-rata -0,367, menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang diteliti mengalami laba bersih yang lebih rendah dibandingkan dengan modal sendiri, serta adanya fluktuasi yang signifikan.

Terakhir, untuk struktur modal (DER), nilai maksimum tercatat sebesar 21,901, yang dimiliki oleh Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2020, dan nilai minimum adalah 0,081, dimiliki oleh Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk pada tahun 2017. Standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang besar dalam struktur modal pada sektor transportasi selama periode 2017-2020.

### Uji hopotesis

Analisis regresi menunjukkan beberapa koefisien yang menggambarkan pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Nilai konstanta 1,435 menunjukkan bahwa ketika ROA, ROE, dan DER tetap konstan, nilai perusahaan berada pada angka tersebut.

Koefisien ROA -1,882 menunjukkan bahwa kenaikan 1% dalam ROA akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,882. Untuk ROE, koefisien -0,003 mengindikasikan bahwa kenaikan 1% dalam ROE akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,003. Sebaliknya, DER

dengan koefisien 0,325 menunjukkan bahwa peningkatan DER sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,325.

**Tabel 3.**

*Hasil pengujian hipotesis*

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------|-------------|------------|-------------|-------|
| C         | 1.435       | 0.399      | 3.595       | 0.001 |
| ROA       | -1.882      | 0.000      | -0.137      | 0.892 |
| ROE       | -0.003      | 0.034      | -0.095      | 0.925 |
| DER       | 0.325       | 0.073      | 4.480       | 0.000 |
| R-squared | 0.311       |            |             |       |

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan model uji random effect pada tingkat signifikansi 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa pengaruh setiap variabel independen terhadap nilai perusahaan bersifat berbeda. ROA menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,892, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai t-statistic ROA yang negatif sebesar -0,137 semakin menguatkan bahwa variabel ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2020.

Demikian pula, ROE tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE adalah 0,925, yang juga lebih besar dari 0,05. T-statistic sebesar -0,095 menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki hubungan signifikan dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE tidak berkontribusi pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang menjadi subjek penelitian ini.

Sebaliknya, DER memperlihatkan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penghitungan menunjukkan DER memiliki nilai probabilitas 0, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t-statistic positif sebesar 4,480 menandakan bahwa DER memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi DER, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih banyak ditopang oleh utang dibandingkan ekuitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan dalam sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

Berdasarkan data dalam Tabel 3, nilai koefisiensi determinasi (R-squared) sebesar 0,310 atau 31% menunjukkan bahwa variabel Return on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berkontribusi terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value) sebesar 31%, sedangkan sisanya, yaitu 69% (100% - 31%), dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### *Pengaruh profitabilitas (return on assets) terhadap nilai perusahaan*

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas untuk variabel Profitabilitas (ROA) yang mencapai 0,892, di mana angka tersebut lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,05. Stiyarini & Santoso (2016) menyatakan bahwa Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba

berdasarkan tingkat aset yang ada. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan kata lain, nilai ROA yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan akan dianggap baik oleh investor, karena masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) serta Sondakh et al. (2019) yang juga menyatakan bahwa Return on Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### *Pengaruh profitabilitas (return on equity) terhadap nilai perusahaan*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena probabilitas untuk variabel Profitabilitas (ROE) mencapai 0,925, yang lebih tinggi dari 0,05. Penemuan ini mengindikasikan bahwa ROE tidak memengaruhi nilai perusahaan (PBV). Jika ROE tidak berpengaruh, maka dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri masih rendah. Hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan investor untuk menanamkan dana pada perusahaan, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat masyarakat untuk berinvestasi saham dan menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan. Temuan ini selaras dengan penelitian Nafisah & Halim (2018) yang juga menyatakan bahwa ROE tidak berdampak pada nilai perusahaan.

#### *Pengaruh struktur modal (debt to equity ratio) terhadap nilai perusahaan*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Struktur Modal (DE) dan nilai perusahaan. Nilai probabilitas untuk variabel Struktur Modal tercatat sebesar 0, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai t-hitung untuk DER tercatat positif sebesar 4,480. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati & Nurhayati (2020), yang menyatakan bahwa DER berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan keyakinan mereka terhadap prospek masa depan perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk periode yang hanya mencakup tahun 2017-2020, yang mungkin tidak mencerminkan perubahan setelahnya. Sampel terbatas pada 13 perusahaan mengurangi generalisasi hasil. Data sekunder berpotensi tidak akurat dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Selain itu, fokus pada rasio keuangan mungkin mengabaikan aspek kualitatif yang penting.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, yaitu ROA dan ROE, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2020. Penurunan ROA dan ROE menunjukkan kapasitas perusahaan yang rendah dalam menghasilkan laba, sehingga mengurangi minat investor. Sebaliknya, DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan.

## Referensi

- Bagus, G., Pratama, A., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 255-140.
- Chen, L.-J., & Chen, S.-Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121-129.
- Fatima, N., Shaik, A. R., & Tripathy, S. (2023). Firm Value and Profitability of Saudi Arabian Companies Listed on Tadawul: Moderating Role of Capital Structure. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1515-1521. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180522>
- Gregova, E., Smrcka, L., Michalkova, L., & Svabova, L. (2021). Impact of tax benefits and earnings management on capital structures across V4 countries. *Acta Polytechnica Hungarica*, 18(3), 221-244. <https://doi.org/10.12700/APH.18.3.2021.3.12>
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik* (1st ed.). LMPM Imperium.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. In A. Pramono (Ed.), *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Kanita, N. R., & Hendryadi, H. (2017). Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2012 - 2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 241-250. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2iS1.57>
- Mangesti Rahayu, S., & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236-251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Nafisah, N. I., & Halim, A. (2018). Pengaruh return on assets (roa), debt to equity ratio (der), current ratio (cr), return on equity (roe), price earning ratio (per), total assets turnover (tato), dan earning per share (eps) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/JRMA.V6I2.4217>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris: pt. mayora indah, tbk. tahun 2011 - 2015)*. 1(1), 98-107.
- Pebriani, S. P., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 4(2).
- Satria Andhika, D. K., Rizky, D. P., Hasan, M., & Fadah, I. (2018). Capital structure, profitability, and firm values. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(12), 54-56.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079-3088.
- Stekla, J., & Grycova, M. (2016). The relationship between profitability and capital structure of the agricultural holdings in the Czech Republic. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 62(9), 421-428. <https://doi.org/10.17221/232/2015-AGRICECON>
- Stiyarini, & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1-21.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsari, Y., & Santoso, M. I. (2018). Optimisation of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 21(2), 705-713. <https://doi.org/10.35808/ersj/1034>

## **Ethics declarations**

### **Funding**

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

### **Availability of data and materials**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

### **Competing interests**

No potential competing interest was reported by the authors